

BAB IV

GAMBARAN UMUM , DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SDN 2 Jatiluhur

a. Profil Sekolah

SDN 2 Jatiluhur berdomisili di Dusun Neglasari Rt 010 Rw 002 Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Secara lingkungan berada di wilayah yang memiliki sumber daya alam utama berupa tanah yang masih subur, sumber air yang masih tersedia, dan keanekaragaman hayati terutama berbagai tumbuhan yang mudah didapatkan. Sumber daya alam yang ada ini merupakan potensi lingkungan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar, media pembelajaran, termasuk laboratorium tempat peserta didik melakukan pembelajaran. Secara sosial budaya, SDN 2 Jatiluhur berada di lingkungan agraris dengan pola sosial budaya masyarakat pedesaan. Artinya, SDN 2 Jatiluhur sebagai salah satu pranata masyarakat berada dalam lingkup budaya agraris dengan pola interaksi masyarakat yang terikat budaya agraris.

Sebagai sekolah negeri, sumber pendanaan utama SDN 2 Jatiluhur adalah berasal dari BOS Pusat. Alokasi utama penggunaan BOS Pusat digunakan untuk pembiayaan standar proses baik kegiatan pembelajaran, pembiasaan, maupun ekstrakurikuler. Terkadang sumber pendanaan dapat berasal dari gotong royong orang tua melalui komite sekolah. Selain itu sekolah mendapatkan stimulus APBD untuk guru AKPK, OPS, dan Penjaga Sekolah. Untuk mendukung pelaksanaan proses pendidikan di SDN 2 Jatiluhur, sekolah bermitra dengan pihak lain. lembaga yang menjadi mitra SDN 1 jatiluhur diantaranya Puskesmas Kecamatan Jatiluhur, Pemerintah Kecamatan Jatiluhur, Pemerintah Desa Jatiluhur, dan Kapolsek Kecamatan Jatiluhur.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN 2 jatiluhur
NSS : 101022016001
NPSN : 20217675
Alamat Sekolah : Dusun neglasari RT 010 RW 002 Desa Jatiluhur
Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
Kurikulum : Kurikulum 2013
Identitas Kepala Sekolah
Nama : Bobby Jahroni Hartanto, S.Pd.SD
NIP : 198510212019031001

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya Murid yang MERDEKA (Mandiri, Etika luhur, Religius, Disiplin, Empati, Kreatif) dan Bahagia”

2) Misi Sekolah

- a. Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada kompetensi dan karakter yang baik.
- b. Menanamkan dan menumbuhkan kembangkan karakter pada peserta didik menuju Profil Pelajar Pancasila melalui keteladanan, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kegiatan Proses Pembelajaran, Bimbingan, Pembiasaan dan Ekstrakurikuler sesuai dengan kodratnya
- c. Menyelenggarakan Pendidikan berbasis 5 Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta Istimewa
- d. Meningkatkan kegiatan pembiasaan yang dapat menumbuhkembangkan karakter religius dilingkungan sekolah.
- e. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler
- f. Menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai untuk mencapai tujuan Pendidikan yang berkualitas.

- g. Melaksanakan program peningkatan kompetensi guru yang berdaya dan berdampak untuk proses pengembangan pembelajaran pada peserta didik

d. Tujuan

1) Tujuan Jangka Panjang Tahun 2023 s.d 2027

- a. Terbentuknya peserta didik yang memiliki empat karakter utama yaitu karakter pribadi, karakter moral, karakter spiritual dan karakter lingkungan.
- b. Terbentuknya peserta didik yang menguasai literasi dan numerasi serta kompetensi abad 21 yaitu critical thinking, creativity, collaboration dan communication.
- c. Peserta didik dapat berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik.
- d. Terciptanya warga sekolah yang memiliki kesadaran hidup ekologis, dan kompetensi abad 21.
- e. Terciptanya lingkungan sekolah berbasis permakultur sehingga tercipta integrasi yang harmonis antara alam dan manusia dengan cara-cara yang berkelanjutan
- f. Meningkatnya kompetensi guru yang berdaya dan berdampak bagi peserta didik, sekolah, dan lingkungan Pendidikan
- g. Meningkatnya kompetensi peserta didik sesuai kodratnya, sehingga mampu lebih mengembangkan minat bakat serta kreatifitas secara maksimal.

2) Tujuan Jangka Pendek Tahun Ajaran 2024/2025

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Membentuk siswa berkepribadian, berbudi pekerti luhur, dan mengembangkan akhlakul karimah warga sekolah, melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembiasaan di sekolah.
- c. Membentuk peserta didik yang dapat menguasai literasi dan numerasi baik melalui pembelajaran, pembiasaan maupun ekstrakurikuler.

- d. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Pendidikan Anti Korupsi (Adil, Disiplin, Mandiri, Jujur, Berani, Peduli, Kerja Keras, Tanggung Jawab, dan Sederhana)
- e. Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak sehingga terwujudnya peserta didik yang santun.
- f. Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan berbasis tatanen di bale atikan, sehingga terbentuk peserta didik yang mampu merawat bumi dan berguru pada bumi.
- e. Mengelola potensi alam berbasis kearifan lokal, menjadikan kebun sekolah sebagai laboratorium ekologis, sehingga tumbuh kesadaran hidup ekologis seluruh warga sekolah
- f. Menyelenggarakan pelatihan bagi guru secara berkala dan berkelanjutan, sehingga kompetensi guru dapat meningkat secara dinamis.
- g. Tumbuhnya semangat berprestasi pada diri peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

e. Sumber Daya Manusia

1) Keadaan Guru

Tabel 4. 1 Data Guru SDN 2 Jatiluhur

N o	Nama	J K	Statu s	Jenis PTK	Pe nd	Jurus an / Prodi	Sertifi kasi
1	Bobby Jahroni Hartanto	L	PNS	Kepala Sekolah	S1	PGSD	Guru Kelas SD/MI
2	Andi Anwar Fu'adi	L	PNS	Guru	S1	PGSD	Guru Kelas SD/MI
3	Basuki Yuswantono	L	PNS	Guru	S1	PGSD	Guru Kelas

							SD/MI
4	Cicik Sukaesih	P	PNS	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas SD/MI
5	Yoyoh Nurlelah	P	P3K	Guru	S1	Guru B. Indonesia	Guru Kelas SD/MI
6	Eki Tribowo	L	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI	
7	Indri Nirmala Palupi	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	OPS	SM A		
8	Jajang Juanda	L	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Penjaga	SM P		

(Sumber data dapodik)

2) Keadaan Siswa

Jumlah Peserta didik Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 2 Data Pendidik Berdasarkan Jenis Kelamin SDN 2 Jatiluhur

Laki-laki	Perempuan	Total
45	42	87

(Sumber data dapodik)

Jumlah Peserta didik berdasarkan Usia

Tabel 4. 3 Data Pendidik Berdasarkan Usia SDN 2 Jatiluhur

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	2	0	2
6 - 12 tahun	43	42	85
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	45	42	87

(Sumber data dapodik)

Jumlah Peserta didik berdasarkan agama

Tabel 4. 4 Data Pendidik Berdasarkan Agama SDN 2 Jatiluhur

Agama	L	P	Total
Islam	45	42	87
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	45	42	87

(Sumber data dapodik)

Jumlah Peserta didik berdasarkan penghasilan orang tua

Tabel 4. 5 Data Perdik Berdasarkan penghasilan orang tua SDN 2 Jatiluhur

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	3	1	4
Kurang dari Rp. 500,000	4	14	18
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	11	9	20
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	14	4	18
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	10	12	22
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	3	2	5
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	45	42	87

(Sumber data dapodik)

Jumlah Peserta didik berdasarkan tingkatan kelas

Tabel 4. 6 Data Perdik Berdasarkan Tingkatan Kelas SDN 2 Jatiluhur

Tingkat Kelas	L	P	Total
Tingkat 3	8	13	21
Tingkat 2	10	1	11
Tingkat 4	7	6	13
Tingkat 5	6	11	17
Tingkat 6	8	4	12
Tingkat 1	5	7	12

(Sumber data dapodik)

3) Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 7 Data Sarana dan Prasarana SDN 2 Jatiluhur

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Kamar Mandi/ WC Guru	1,5	1,5
2	Kamar Mandi/WC Siswa	1,5	1,5

3	Lapangan	25	18
4	Ruang Cuci Tangan	1,5	1,5
5	Ruang Guru	8	8
6	Ruang Kelas 1	7,8	7,8
7	Ruang Kelas 2	7,8	7,8
8	Ruang Kelas 3	7,8	7,8
9	Ruang Kelas 4	7,8	7,5
10	Ruang Kelas 5	7,5	7,5
11	Ruang Kelas 6	7,5	7,5
12	Ruang Perpustakaan	8	7,8
13	Sirkulasi 1-3	31,2	2
14	Sirkulasi 4-6	22,5	2

2. SDN 3 Cikaobandung

a. Profil Sekolah

SDN 3 Cikaobandungberdomisili di Dusun Talibaju Rt 003 Rw 002 Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Secara lingkungan berada di wilayah yang memiliki sumber daya alam utama berupa tanah yang masih subur, sumber air yang masih tersedia, dan keanekaragaman hayati terutama berbagai tumbuhan yang mudah didapatkan. Sumber daya alam yang ada ini merupakan potensi lingkungan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar, media pembelajaran, termasuk laboratorium tempat peserta didik melakukan pembelajaran. Secara sosial budaya, SDN 3 Cikaobandungberada di lingkungan agraris dengan pola sosial budaya masyarakat pedesaan. Artinya, SDN 3 Cikaobandung sebagai salah satu pranata masyarakat berada dalam lingkup budaya agraris dengan pola interaksi masyarakat yang terikat budaya agraris.

Sebagai sekolah negeri, sumber pendanaan utama SDN 3 Cikaobandung adalah berasal dari BOS Pusat. Alokasi utama penggunaan BOS Pusat digunakan untuk

pembiayaan standar proses baik kegiatan pembelajaran, pembiasaan, maupun ekstrakurikuler. Terkadang sumber pendanaan dapat berasal dari gotong royong orang tua melalui komite sekolah. Selain itu sekolah mendapatkan stimulus APBD untuk guru AKPK, OPS, dan Penjaga Sekolah. Untuk mendukung pelaksanaan proses pendidikan di SDN 3 Cikaobandung, sekolah bermitra dengan pihak lain. lembaga yang menjadi mitra SDN 3 Cikaobandung diantaranya Puskesmas Kecamatan Jatiluhur, Pemerintah Kecamatan Jatiluhur, Pemerintah Desa Cikaobandung, dan Kapolsek Kecamatan Jatiluhur

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 3 Cikaobandung
NSS	: 101022015002
NPSN	: 20217652
Alamat Sekolah	: Dusun Talibaju RT 003 RW 002 Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Identitas Kepala Sekolah	
Nama	: Teti Kurniati, S.Pd.I
NIP	: 1979122620080122002

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Terbentuknya peserta didik yang beriman, berakarakter, cerdas, terampil, dan peduli lingkungan”

2) Misi Sekolah

- Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada kompetensi dan karakter yang baik.
- Menanamkan dan menumbuhkan kembangkan karakter pada peserta didik menuju Profil Pelajar Pancasila melalui keteladanan, Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila, Kegiatan Proses Pembelajaran, Bimbingan, Pembiasaan dan Ekstrakurikuler sesuai dengan kodratnya.

- c. Menyelenggarakan Pendidikan berbasis 5 Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta Istimewa
 - d. Meningkatkan kegiatan pembiasaan yang dapat menumbuhkembangkan karakter religius dilingkungan sekolah.
 - e. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler
 - f. Menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai untuk mencapai tujuan Pendidikan yang berkualitas.
 - g. Melaksanakan program peningkatan kompetensi guru yang berdaya dan berdampak untuk proses pengembangan pembelajaran pada peserta didik
- d. Tujuan
- 1) Tujuan Jangka Panjang Tahun 2025 s.d 2030
 - a. Terbentuknya peserta didik yang memiliki empat karakter utama yaitu karakter pribadi, karakter moral, karakter spiritual dan karakter lingkungan.
 - b. Terbentuknya peserta didik yang menguasai literasi dan numerasi serta kompetensi abad 21 yaitu critical thinking, creativity, collaboration dan communication.
 - c. Peserta didik dapat berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik.
 - d. Terciptanya warga sekolah yang memiliki kesadaran hidup ekologis, dan kompetensi abad 21.
 - e. Terciptanya lingkungan sekolah berbasis permakultur sehingga tercipta integrasi yang harmonis antara alam dan manusia dengan cara-cara yang berkelanjutan
 - f. Meningkatnya kompetensi guru yang berdaya dan berdampak bagi peserta didik, sekolah, dan lingkungan Pendidikan

- g. Meningkatnya kompetensi peserta didik sesuai kodratnya, sehingga mampu lebih mengembangkan minat bakat serta kreatifitas secara maksimal.

2) Tujuan Jangka Pendek Tahun Ajaran 2025/2026

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Membentuk siswa berkepribadian, berbudi pekerti luhur, dan mengembangkan akhlakul karimah warga sekolah, melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembiasaan di sekolah.
- c. Membentuk peserta didik yang dapat menguasai literasi dan numerasi baik melalui pembelajaran, pembiasaan maupun ekstrakurikuler.
- d. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Pendidikan Anti Korupsi (Adil, Disiplin, Mandiri, Jujur, Berani, Peduli, Kerja Keras, Tanggung Jawab, dan Sederhana)
- e. Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak sehingga terwujudnya peserta didik yang santun.
- f. Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan berbasis tatanen di bale atikan, sehingga terbentuk peserta didik yang mampu merawat bumi dan berguru pada bumi.
- b. Mengelola potensi alam berbasis kearifan lokal, menjadikan kebun sekolah sebagai laboratorium ekologis, sehingga tumbuh kesadaran hidup ekologis seluruh warga sekolah
- c. Menyelenggarakan pelatihan bagi guru secara berkala dan berkelanjutan, sehingga kompetensi guru dapat meningkat secara dinamis.
- d. Tumbuhnya semangat berprestasi pada diri peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

e. Sumber Daya Manusia

1) Keadaan Guru

Tabel 4. 8 Data Guru SDN 3 Cikaobandung

N o	Nama	J K	Statu s	Jenis PTK	Pe nd	Jurus an / Prodi	Sertifi kasi
1	Teti Kurniati	P	PNS	Kepala Sekolah	S1	PAI	Guru PAI
2	Eka Pratiwi	P	PNS	Guru	S1	PGSD	Guru Kelas SD/MI
3	Siti Nurmaela	L	PNS	Guru	S1	PGSD	Guru Kelas SD/MI
4	Tuti Nurhayati	P	PNS	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas SD/MI
5	Eti Nurhayati	P	P3K	Guru	S1	Guru B. Indonesia	Guru Kelas SD/MI
6	Supena	L	Honor Daerah TK.II Kab /Kota	Guru	S1	Guru Kelas SD/MI	
7	Dini Nurmayanti	P	Hono	OPS	SM		

			r Daer ah TK.II Kab /Kota		A		
8	Oman Wahyudin	L	Hono r Daer ah TK.II Kab /Kota	Penjaga	SD		

(Sumber data dapodik)

2) Keadaan Siswa

Jumlah Peserta didik Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 9 Data Perdik Berdasarkan Jenis Kelamin SDN 3 Cikaobandung

Laki-laki	Perempuan	Total
74	66	140

(Sumber data dapodik)

Jumlah Peserta didik berdasarkan Usia

Tabel 4. 10 Data Perdik Berdasarkan Usia SDN 3 Cikaobandung

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	1	1	2
6 - 12 tahun	73	65	138
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0

Total	74	66	140
-------	----	----	-----

(Sumber data dapodik)

Jumlah Peserta didik berdasarkan agama

Tabel 4. 11 Data Perdik Berdasarkan Agama SDN 3 Cikaobandung

Agama	L	P	Total
Islam	74	66	140
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	74	66	140

(Sumber data dapodik)

Jumlah Peserta didik berdasarkan penghasilan orang tua

Tabel 4. 12 Data Perdik Berdasarkan penghasilan orang tua SDN 3 Cikaobandung

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	2	2	4
Kurang dari Rp. 500,000	18	19	37
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	5	0	5
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	2	7	9
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	47	38	85
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	3	2	5
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	74	66	140

(Sumber data dapodik)

Jumlah Peserta didik berdasarkan tingkatan kelas

Tabel 4. 13 Data Perdik Berdasarkan Tingkatan Kelas SDN 3 Cikaobandung

Tingkat Kelas	L	P	Total
Tingkat 1	15	12	27
Tingkat 2	15	13	28
Tingkat 3	17	12	29
Tingkat 4	11	8	19
Tingkat 5	12	10	22
Tingkat 6	4	11	15

(Sumber data dapodik)

3) Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 14 Data Sarana dan Prasarana SDN 3 Cikaobandung

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Kamar Mandi/ WC Guru	1,5	1,5
2	Kamar Mandi/WC Siswa	1,5	1,5
3	Lapangan	20	15
4	Ruang Cuci Tangan	1,5	1,5
5	Ruang Guru	8	8
6	Ruang Kelas 1	7,8	7,8
7	Ruang Kelas 2	7,8	7,8
8	Ruang Kelas 3	7,8	7,8
9	Ruang Kelas 4	7,8	7,8
10	Ruang Kelas 5	7,8	7,8
11	Ruang Kelas 6	7,8	7,8
12	Ruang Perpustakaan	8	8
13	Sirkulasi 1-3	22,5	2
14	Sirkulasi 4-6	22,5	2

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a. SDN 2 Jatiluhur

Deskripsi hasil penelitian disusun berdasarkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam pendahuluan. Data yang digunakan untuk melakukan analisis diperoleh dari kajian literatur, studi dokumen, observasi, dan wawancara serta dokumentasi di SDN 2 Jatiluhur

a. Perencanaan

Perencanaan manajemen budaya sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Jatiluhur. Dalam tahap perencanaan penerapan manajemen budaya sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Jatiluhur telah melibatkan guru untuk mengidentifikasi potensi budaya sekolah yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Jatiluhur. Misalnya, program yang sudah berjalan di sekolah tersebut yaitu sambut siswa, literasi bersama, pembacaan yasin, bawa bekal, dan *ngosrek* (bersih-bersih) 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Hal tersebut juga sudah tercantum dalam program-program sekolah yang merupakan salah satu misi yang dijalankan untuk mencapai visi SDN 2 Jatiluhur. Selain itu kegiatan dalam perencanaan manajemen budaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Jatiluhur adalah merencanakan keterlibatan stakeholder dalam setiap kegiatannya

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian manajemen budaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Jatiluhur. SDN 2 Jatiluhur dalam perorganisasian manajemen budaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Jatiluhur melibatkan seluruh komponen sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa serta dukungan orang tua dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan kajian studi dokumen SDN 2 Jatiluhur sudah membagi guru dan tenaga kependidikannya untuk memastikan terlaksananya budaya sekolah, petugas tersebut antara lain:

- a. Sambut siswa dan 5S : Seluruh guru dan staf
- b. Literasi bersama : Yoyoh Nurlalah, S.Pd
- c. Bawa bekal makanan : Cicih Sukaesih, S.Pd
- d. Ngosrek : Basuki Yuswantono, S.Pd
- e. Baca surah yasin : Andi Anwar fuadi, S.Pd

Berdasarkan kesepakatan bersama dan pertimbangan lain berdasarkan potensi guru yang diharapkan bisa menjadi teladan disetiap tema budaya sekolah tersebut.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen budaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 2 Jatiluhur. Pelaksanaan budaya sekolah di SDN 2 Jatiluhur merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran salah satunya yaitu literasi bersama. Budaya sekolah yang sudah dijalankan oleh SDN 2 Jatiluhur sebagai sumber belajar yang kontekstual, relevan, dan bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa dan lingkungan tempat mereka tumbuh. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga memahami budaya, nilai, dan tradisi yang hidup di masyarakat. Kegiatan literasi di SDN 2 Jatiluhur dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan Seni Budaya. Misalnya, siswa diajak membaca cerita rakyat lokal, membuat ringkasan, berdiskusi mengenai pesan moral, serta menulis ulang cerita dengan gaya bahasa mereka sendiri. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami teks, tetapi juga memperluas kosakata siswa dengan istilah-istilah lokal yang khas dan memperkuat identitas budaya mereka. Selain itu salah satu budaya sekolah yang dapat

membantu meningkatkan mutu pembelajaran adalah bawa bekal dari rumah, bawa bekal merupakan budaya sekolah yang sudah sejalan dengan program dinas pendidikan kabupaten Purwakarta yang selain untuk meminimalisir siswa untuk makan makanan yang kurang baik tetapi juga budaya ini mendorong untuk anak akan bebas dari makanan yang kurang sehat, empati terhadap sesama anak akan mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna ketika mereka membawa bekal makanan di rumah.

Pemanfaatan pelaksanaan budaya sekolah tidak hanya terbatas pada pembelajaran, tetapi juga dapat menumbuhkan karakter siswa yang lebih baik, karena penumbuhan karakter sangat penting dalam tumbuh kembang anak, misalnya kegiatan menyambut siswa oleh guru, ini akan lebih mendekatkan guru dengan siswa dari segi emosional dan psikologis anak akan lebih sehat.

Selain itu juga Dukungan lingkungan sekolah dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pendekatan ini. Orang tua siswa dilibatkan dalam kegiatan literasi seperti program “Bercerita di Rumah” Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk membaca cerita lokal bersama keluarga dan menceritakan kembali kepada teman di kelas. Dengan keterlibatan keluarga, budaya membaca menjadi kebiasaan yang diperkuat di rumah dan sekolah.

Evaluasi terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa dilakukan secara berkala melalui berbagai instrumen, seperti penilaian membaca pemahaman, keterampilan menulis, serta kemampuan menyampaikan gagasan lisan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Siswa menjadi lebih percaya diri saat berbicara, menulis lebih terstruktur, dan memiliki minat baca yang tinggi terhadap buku-buku bertema lokal.

Meskipun telah menunjukkan hasil positif, pelaksanaan budaya sekolah juga menghadapi tantangan, seperti konsistensi terhadap seluruh kegiatan budaya sekolah . Oleh karena itu, kolaborasi dengan seluruh